

# HUBUNGAN PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DENGAN PRESTASI MANAJER PUSAT LABA

**Edward K. Sinuraya**

*Dosen Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi-Universitas Jenderal Sudirman*

**Abstract:** This study was carried out the PT. NINDYA KARYA (Persero), one big constructional which has been qualified as one of the group "A" contractors that are officially registered in the list of prospective working partners of the government in Bandung. It has been selected because of its rank with its "A" qualification, which can be considered to have the capacity to delegate its managers to deal with planning, operating, and controlling projects.

The purpose of this study is to find out the extent of the relationship between the management information system and the performance in each division of the company. The hypothesis in this study is that the management accounting information system are positively correlated with profit center manager performance. The variables tested are the internal accounting as dependent variables (X) and independent variable (Y) as the profit center management.

The result showed that Spearman rank correlation was 0,983 while the tolerable deviation in the table with  $\alpha = 0.05$  showed  $r_s = 0.73972$ . This means that  $H_0$  is rejected since the calculated  $r_s$  is greater that its value in the  $r_s$  is greater that its value in the  $r_s$  table with  $\alpha = 0.05$ . as result it can be said that management accounting information system and the performance of the profit manager are strongly related.

**Key words:** *planning, operating and controlling project*

## PENDAHULUAN

Dalam penelitian keberhasilan pusat laba dapat dilakukan dengan mengevaluasi pelbagai aspek yang ada dalam unit/divisi usaha yang bersangkutan.

Salah satu aspek penting yang perlu ialah penilaian atas keberhasilan pusat laba, agar dapat diukur efisiensinya. Untuk meningkatkan efisiensi adalah dengan membuat program peningkatan efisiensi di segala bidang kegiatan oleh pimpinan badan usaha maupun manajer-manajer pusat laba, baik dalam kegiatan pokok maupun dalam kegiatan penunjang.

Informasi akuntansi dapat dikelompokkan menjadi 3 (tiga) golongan:

1. Informasi operasi
2. Informasi akuntansi keuangan
3. Informasi akuntansi manajemen

Ketiga informasi ini sangat diperlukan oleh manajemen maupun pihak luar perusahaan, dimana dalam laporan keuangan yang meliputi neraca, laporan laba-rugi, laporan laba ditahan dan laporan perubahan posisi keuangan. Informasi akuntansi manajemen yaitu perencanaan dan pengendalian kegiatan perusahaan. Informasi ini lebih dikhususkan bagi pihak intern perusahaan, yaitu para manajer di pelbagai tingkat organisasi perusahaan.

Sistem informasi akuntansi, mengemukakan informasi akuntansi telah mempunyai fungsi rangkap yaitu menghasilkan informasi akuntansi keuangan yang ditujukan untuk pihak-pihak di luar perusahaan (para pemegang saham, bank, instansi pajak, dan lain-lain). Sedangkan informasi manajemen yang disusun terutama untuk menghasilkan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan oleh manajemen.

Sistem informasi akuntansi ini dapat menyajikan informasi akuntansi manajemen kepada tiap tingkatan manajemen di dalam suatu perusahaan. Untuk mencapai hal tersebut maka informasi akuntansi manajemen perlu pertimbangan dalam penekanan pada pemahaman atas bantuan-bantuan yang diberikan kepada pengambilan keputusan manajemen tentang perencanaan, pengawasan, dan pengevaluasian.

## **METODA PENELITIAN**

1. Penelitian ini menggunakan metode sensus serta populasi sasaran data dikumpulkan melalui daftar pertanyaan kepada 14 (empat belas) divisi pada PT. NINDYA KARYA Cabang Bandung dan Lampung.
2. Variabel-variabel yang diamati meliputi:
  - Realisasi anggaran pendapatan, realisasi harga pokok, realisasi beban usaha, tanggung jawab manajemen terhadap perolehan laba, dan evaluasi terhadap proyek dan realisasi pada pusat laba.
  - Penerapan struktur organisasi, pendelegasian wewenang, dedikasi manajer pusat laba, pelaksanaan pedoman akuntansi, periode penyusunan laporan keuangan untuk bahan evaluasi, alat penyaluran informasi.
3. Teknik Pengumpulan Data
  - a. Sampel diambil secara *Purposive Random Sampling* dengan jumlah sebanyak 12 (dua belas) responden yang tersebar masing-masing Kepala Proyek dan Kepala Bagian Akuntansi.

- b. Data primer dikumpulkan wawancara dengan menggunakan kuesioner.
- c. Data sekunder diperoleh melalui PT. NINDYA KARYA (Persero) Cabang Bandung dan Lampung yang telah ada melalui buku-buku literatur dan wacana lain yang mendukung penelitian ini.

4. Teknik Analisis Data

- a. Korelasi (hubungan) penerapan sistem informasi akuntansi manajemen dengan prestasi manajer pusat laba di masing-masing divisi proyek dengan menggunakan daftar pertanyaan untuk menghasilkan pengukuran Skala Ordinal dengan menggunakan Skala Lickert, dengan:

Kategori	Skor
- Sangat Baik	3
- Baik	2
- Cukup baik	1

- b. Keputusan tindakan pemeriksaan sebagai variabel tidak bebas (*dependent variable*) ditunjukkan dengan variabel Y dan sistem informasi akuntansi manajemen sebagai variabel X. Mengingat pengukuran variabelnya menghasilkan skala ordinal, maka statistik yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah Korelasi Rank Spearman.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Keadaan Umum Perusahaan PT. NINDYA KARYA (Persero)

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) didirikan untuk ikut pembangunan nasional serta bertugas untuk menggali sumber-sumber penghasilan dalam rangka meningkatkan roda perekonomian bangsa Indonesia. Dari penghasilan yang diperoleh diharapkan dapat meningkatkan kekayaan (*assets*) negara dan juga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat demi membangun rakyat bangsa Indonesia seutuhnya.

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) salah satunya adalah PT. NINDYA KARYA (Persero) Cabang Bandung dan Lampung, berdiri sejak 1 Juli 1968 dan sampai sekarang sudah mempunyai cabang sebanyak 12 (dua belas) buah yang tersebar di berbagai kota propinsi di negara ini. Perusahaan BUMN PT. NINDYA KARYA (Persero) tersebut bergerak dalam bidang usaha jasa konstruksi, pembuatan jembatan, pembuatan jalan, konsultan teknik, dan lain-lain.

### Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Perusahaan PT. NINDYA KARYA (Persero) membuat laporan bulanan yang ditunjukkan kepada manajemen dari pemegang saham. Tetapi manajemen

adalah orang-orang yang bertugas untuk menjalankan perusahaan yang memerlukan informasi untuk keperluan *strategic planning*, *management control*, *operational control*, dan *financial reporting*.

Laporan yang disajikan Perusahaan PT. NINDYA KARYA (Persero) hanya bersifat *financial reporting* saja, yang merupakan informasi yang bersifat finansial dan mengenai masa lalu saja. Laporan bulanan yang disajikan kepada manajemen PT. NINDYA KARYA (Persero) merupakan *out put* yang bersal dari aktivitas akuntansi keuangan.

Menurut Husna (1983) merupakan *traditional accounting information* yang tidak berorientasi pada pengambilan keputusan tetapi hanya berperan sebagai alat pengendalian.

Informasi yang diterima berupa laporan laba-rugi bulanan yang membandingkan antara *actual profit/loss statement* dari *bugdeted profit/loss statement* serta persentase angka-angka aktual dari angka budget.

Selain itu laporan bulanan tersebut juga memuat informasi mengenai *actual balance sheet* yang diperbandingkan dengan angka-angka aktual bulanan yang lalu, sehingga diperoleh angka-angka perubahan dari bulan ke bulan laporan.

Selebihnya laporan bulanan tersebut memuat mengenai informasi perhitungan laba-rugi dan neraca secara mendetail. Laporan bulanan yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi yang sekarang lebih berperan sebagai alat pendukung pengambilan keputusan.

## **Gambaran Umum Perusahaan**

### **1. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (Variabel X)**

Dalam pengukuran skor penerapan sistem informasi akuntansi manajemen, digunakan 14 (empat belas) proyek yang masing-masing terdiri dari tiga kategori penilaian yaitu Cukup dengan skor 1 (satu), Baik dengan skor 2 (dua) dan Sangat Baik dengan skor 3 (tiga). Jadi nilai skor sistem akuntansi manajemen secara keseluruhan untuk setiap sampel berkisar antara 14 minimum dan 42 maksimum.

Jadi menilai penerapan sistem informasi akuntansi manajemen dilakukan berdasarkan selang skor, secara keseluruhan berhasil antara 14-23 dengan nilai Cukup, 24-33 dengan nilai Baik, dan 34-42 dengan nilai Sangat Baik. Berdasarkan Tabel 1 sebagian besar manajer pusat laba (78,58%) telah menerapkan sistem informasi akuntansi manajemen dengan kategori Sangat Baik, hanya sebagian kecil yang menerapkan sistem informasi manajemen dengan kategori Baik (21,42%) dan tidak ada (0%) yang menerapkan sistem informasi akuntansi manajemen dengan kategori Cukup.

## 2. Prestasi Manajer Pusat Laba (Variabel Y)

Pengukuran prestasi manajer pusat laba secara keseluruhan dilakukan dengan menggunakan rentang skor untuk pengukuran penerapan sistem informasi akuntansi manajemen.

Dalam Tabel 2, prestasi manajer pusat laba menunjukkan (64,29%) memiliki prestasi Sangat Baik (35,71%) yang memiliki prestasi Baik, dan tidak ada (0%) yang hanya berprestasi Cukup.

## 3. Analisis Hubungan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dengan Prestasi Manajer Pusat Laba

Alat uji yang digunakan adalah Uji Korelasi Spearman. Nilai korelasi Rank Spearman antara penerapan sistem informasi akuntansi manajemen dengan prestasi manajer pusat laba adalah 0,7835 berarti adanya hubungan positif. Semakin baik penerapan sistem informasi akuntansi manajemen maka prestasi manajer pusat laba juga akan semakin baik.

**Tabel 1. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen**

Kategori Penilaian	Rentang Skor	Banyak	Persentase (%)
Cukup	14-23	0	0
Baik	24-33	3	21,42
Sangat Baik	34-43	11	71,58
		14	100

**Tabel 2. Prestasi Manajer Pusat Laba**

Kategori Penilaian	Rentang Skor	Banyak	Persentase (%)
Cukup	14-23	0	0
Baik	24-33	5	35,71
Sangat Baik	34-43	9	64,29
		14	100

Dalam pusat biaya kebijakan, laporan pelaksanaan (*performance report*) dipakai untuk manajemen bahwa anggaran yang telah ditetapkan, diharapkan jangan sempat dilampaui tanpa diketahui oleh manajemen. Tolok ukur yang dipakai untuk mengukur prestasi pusat laba adalah laba yang diperoleh suatu pusat laba akan berprestasi jika laba yang diperoleh sesungguhnya lebih besar dari laba yang ditetapkan.

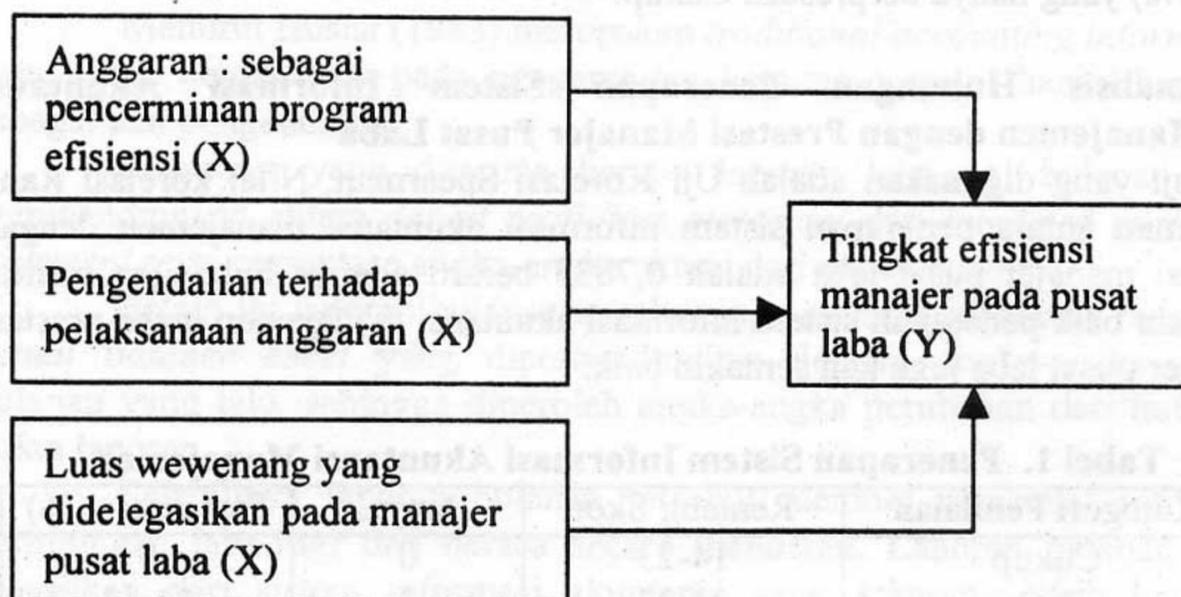
## 4. Informasi Tambahan yang Disajikan oleh Manajemen

Beberapa informasi yang perlu diberikan kepada pihak manajemen adalah kegiatan pemasaran, produksi, rasio keuangan, hasil usaha, investasi, organisasi, dan personalia. Hal ini semua telah tercermin dalam tahun anggaran 2000 dibandingkan dengan tahun 1999.

### Hubungan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dengan Pencapaian Efisiensi Prestasi Kerja Manajer Pusat Laba

Uji statistik yang digunakan dalam menguji keeratan hubungan antara variabel X sebagai faktor penentu dengan tingkat efisiensi dan variabel Y yang dicapai pusat-pusat laba adalah dengan menggunakan Uji Korelasi Rank Spearman dan Metode Analisis Statistik yang digunakan.

Untuk menguji hubungan tersebut digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Pola analisis pengujian hubungan variabel X dengan pencapaian efisiensi prestasi pusat manajer laba

## SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

1. Hubungan antara anggaran sebagai penetapan program efisiensi dengan tingkat efisiensi yang dicapai.  
Kesimpulan yang didapat dari hasil uji di atas ialah dengan adanya penyusunan anggaran secara lengkap, tepat waktu serta dalam periode-periode anggaran tertentu sebagai pencerminan dari penetapan program efisiensi, maka tingkat efisiensi yang dicapai semakin kecil.
2. Hubungan antara pengendalian terhadap pelaksanaan anggaran dengan tingkat efisiensi yang dicapai pusat-pusat laba.
3. Analisis hubungan antara luas wewenang yang didelegasikan kepada para manajer dengan tingkat efisiensi yang dicapai pusat laba.  
Di sini pun terdapat hubungan yang kuat dan positif antara luas wewenang yang didelegasikan kepada manajer pusat laba dengan tingkat efisiensi yang dicapai.

## **B. Saran**

1. Penusunan anggaran tanpa diikuti pengendalian terhadap pelaksanaannya, maka tingkat efisiensi tidak akan dicapai, oleh karena itu, baik badan pemeriksa, direktur utama, manajer-manajer pusat laba harus secara konsisten dan berkesinambungan melaksanakan pengendalian, pemeriksaan internal/eksternal dan sebagainya.
2. Dengan diberikannya kebebasan yang luas, untuk mengambil keputusan, maka sepantasnya para manajer pusat laba lebih meningkatkan potensi keahlian mereka. Salah satu cara adalah membuat keputusan tentang pencapaian efisiensi dan berusaha untuk mencapainya. Dengan demikian mereka dapat berlatih untuk mengembangkan pusat laba menjadi perusahaan sendiri sekaligus melatih diri untuk menjadi manajer perusahaan yang profesional.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Anthony, R.N., J. Dearden, N.M. 1984. *Management Control System*. Richard D. Irwin Inc., Homewood Illinois.
- Anthony, R.N. and J.S. Reece. 1983. *Accounting : Text and Cases*. 7<sup>th</sup> Edition, Richard D. Irwin Inc., Homewood Illinois.
- Atkinson, A.A., R.D. Banker, R.S. Kaplan and S.M. Young. 1995. *Management Accounting*. Prentice Hall International, New Jersey.
- Bodnar, H.G. 1980. *Accounting Information System*, 1<sup>st</sup> Ed., Allyn and Bacon Inc., Boston, Massachusetts.
- Burch, J. and G. Grudnitski. 1986 *Information System, Theory and Practice* 4<sup>th</sup> Edition, John Willey and Sons, Canada.
- Hansen, D.R. and M.M. Mowen. 1985. *Cost Management Accounting and Control*. South-Western College Publishing, Ohio.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 1994. *Standar Akuntansi Keuangan*. Buku Satu, Jakarta.
- Kaplan, A. 1964. *Building Contractors Encyclopedia of Accounting Systems*. R.I. Williams and L. Dorries (Eds.), Volume 1, Prentice Hall Inc., Englewood.
- Kosasih, R. 1990. *Peningkatan Efisiensi dan Produktivitas Badan Usaha*. Majalah Akuntansi, Nomor 2, Februari 1990, Ikatan Akuntansi Indonesia, Jakarta.
- La Midjan dan S. Azhar. 1993. *Sistem Informasi Akuntansi II, Pendekatan Sistem, Pratika Penyusunan Metode dan Prosedur*. Penerbit : Lembaga Informatika Akuntansi (LIA), Bandung.
- Lin, C.M. 1983. *System for Charging Computer Services*. Journal of System Management.

- McLeod Jr, R. 1991. *Management Information System A Study of Computer Based Information Systems*. Fourth Edition, McMillan Publishing Company, New York.
- Moscove, S.A. and M.G. Simkin 1981. *Accounting Information System*. John Willey and Sons, New York.
- Mulyadi. 1992. *Akuntansi Manajemen, Konsep, Manfaat, dan Rekayasa*. Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta.
- Samsul, M. 1989. *Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen dan Pengaruhnya terhadap Kemajuan Perusahaan pada Industri Pengolahan di Jawa Timur*. UGM, Yogyakarta.
- Siegel, S. and N.J. Castellan Jr. 1998. *Non Parametric Statistic*. 2<sup>nd</sup> Edition, Mc Graw Hill International Editions, New York.
- Singarimbun, M. 1985. *Metode Penelitian Survey*. PE3ES, Jakarta.
- Smith Jr, J.M. and K.F. Skousen. 1990. *Intermediate Accounting* 9<sup>th</sup> Edition, South-western Publishing Company, Cincinnati, Ohio.
- Sudjana. 1992. *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi*. Edisi Ketiga, Tarsito, Bandung.
- Wilkinson, J.W. 1991. *Accounting and Information Systems*. Third Edition, John Willey and Sons, New York.
- Wirakusumah, R.A. 1987. *Hubungan Persepsi Tugas Manajer Lini dengan Apresiasi Lingkungan Organisasi dan Penganggaran Patisipatif*. Disertasi Dokter Ilmu Ekonomi, Universitas Padjadjaran, Bandung.
- Wuh, F. 1981. *Accounting Information System*. Mc Graw Hill International Book Company, Tokyo.
- Zaki, B. 1985. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta.